

**MAKALAH**  
**KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK**

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Kode Mata Kuliah : KIP625102

Dosen Pengampu : Muhisom, M.Pd.I

Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.

Semester/Kelas : 2/E



Disusun Oleh

1. Haya Aqila Syakib (2513053110)
2. Revalina Indahwati (2553053031)
3. Rijayanti Selanatanila (2513053125)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat-Nya sehingga makalah ini dengan judul “Karakteristik Peserta Didik” dapat terselesaikan.

Makalah ini disusun untuk mengetahui lebih dalam mengenai karakteristik peserta didik, baik dari aspek perkembangan kognitif, emosional, sosial, moral, maupun perbedaan individu. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik sangat penting bagi calon pendidik agar mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, serta tahap perkembangan siswa.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca, khususnya dalam memahami pentingnya karakteristik peserta didik dalam proses pendidikan.

**Metro, 27 Februari 2026**

**Kelompok 3**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan .....	4
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>5</b>
2.1 Hakikat Karakteristik Peserta Didik .....	5
2.2 Aspek Karakteristik Peserta Didik .....	6
2.3 Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik.....	6
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>9</b>
3.1 Kesimpulan.....	9
3.2 Saran .....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek intelektual, emosional, sosial, maupun keterampilan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi pusat kegiatan belajar karena merekalah yang mengalami secara langsung proses perkembangan tersebut. Namun, setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi kemampuan berpikir, motivasi, minat, latar belakang keluarga, maupun lingkungan sosialnya. Perbedaan ini menjadikan setiap siswa unik dan tidak dapat diperlakukan dengan pendekatan yang sama.

Dalam kajian psikologi pendidikan, karakteristik peserta didik dipahami sebagai ciri atau kualitas individu yang memengaruhi cara siswa belajar dan merespons pembelajaran. Berdasarkan jurnal yang dikaji, karakteristik peserta didik mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, fisiologis, psikologis, serta lingkungan sosial. Pemahaman terhadap aspek-aspek tersebut menjadi landasan penting dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan siswa.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa yang dimaksud dengan karakteristik peserta didik ?
2. Apa saja aspek-aspek yang termasuk dalam karakteristik peserta didik ?
3. Mengapa pemahaman karakteristik peserta didik penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui pengertian karakteristik peserta didik.
2. Mengetahui aspek-aspek karakteristik peserta didik.
3. Mengetahui pentingnya pemahaman karakteristik peserta didik dalam perencanaan pembelajaran.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Hakikat Karakteristik Peserta Didik**

Karakteristik peserta didik merupakan sekumpulan ciri dan kualitas individu yang dimiliki setiap siswa. Karakteristik ini meliputi kemampuan akademik atau intelektual, tingkat usia dan kematangan psikologis, motivasi dalam belajar setiap mata pelajaran, pengalaman sebelumnya, keterampilan tertentu, kemampuan psikomotorik, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta kompetensi sosial yang dimiliki masing-masing individu. Karena setiap peserta didik memiliki keunikan yang berbeda, kompetensi atau kemampuan yang harus dikuasai tidaklah sama pada setiap mata pelajaran. [OBJ]

Pencapaian kompetensi pembelajaran sendiri mencakup tiga ranah besar, yaitu ranah berpikir atau kognitif, ranah sikap dan nilai atau afektif, serta ranah keterampilan fisik atau psikomotorik. Ketiga ranah ini harus diperhatikan secara seimbang supaya proses pembelajaran menghasilkan peserta didik yang tidak hanya pintar dalam teori, namun juga memiliki kedewasaan sikap dan keterampilan yang mumpuni dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berbicara tentang transfer pengetahuan saja tetapi juga memperhatikan perkembangan holistik siswa yang meliputi aspek emosi, sosial, dan kognitif.

Pemahaman yang mendalam tentang karakteristik setiap peserta didik merupakan landasan penting dalam merancang dan menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan pengalaman pendukung mungkin mampu menghadapi materi yang lebih kompleks, sementara siswa lain dengan karakteristik belajar yang berbeda memerlukan pendekatan yang lebih personal dan strategi pembelajaran yang variatif untuk mencapai hasil yang sama. Oleh karena itu, guru perlu mengevaluasi karakteristik individu agar pembelajaran yang disusun dapat menjangkau semua siswa secara maksimal. [OBJ]

Melalui penerapan pengembangan peserta didik yang berorientasi pada karakteristik individual, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif terhadap variasi peserta didik. Hal ini mendukung terciptanya kurikulum yang tidak hanya seragam, melainkan mampu menyesuaikan diri dengan perbedaan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, sehingga perkembangan kompetensi mereka menjadi lebih optimal. Pemahaman karakteristik ini juga penting dalam konteks pendidikan Islam, karena nilai-nilai spiritual dan

kepribadian menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kepribadian peserta didik secara menyeluruh.

## **2.2 Aspek Karakteristik Peserta Didik (Konsep Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik)**

### **1. Aspek Kognitif**

Kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Taksonomi bloom menjelaskan bahwa aspek kognitif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan.

### **2. Aspek Afektif**

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Pertama, *receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

### **3. Aspek Psikomotorik**

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, dan sebagainya. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku).

## **2.3 Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik**

Pendidik merupakan individu yang hendaknya memahami, menguasai, dan mengimplementasikan indikator karakteristik peserta didik kedalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas yang dapat ditinjau dari beberapa faktor, diantaranya yaitu :

1. Pengidentifikasian terhadap karakteristik peserta didik dikelas
2. Kesempatan yang sama diberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
3. Pengaturan kelas yang ditujukan kepada peserta didik yang memiliki perbedaan dari segi fisik, mental, gaya belajar, dan kemampuan belajar agar mendapatkan kesempatan belajar yang sama

4. Melakukan pendekatan kepada peserta didik untuk mengetahui penyebab masalah penyimpangan perilaku yang dilakukan sebagai bentuk pencegahan terhadap tindakan yang merugikan orang lain
5. Membantu pengembangan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik
6. Mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik
7. Membantu mengatasi berbagai kekurangan dalam proses pembelajaran dan mengatasi keterlambatan peserta didik dalam memahami materi ajar (Janawi, 2019).

Umumnya ada 4 hal yang paling dominan dan menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran dari karakteristik peserta didik, yaitu kemampuan dasar seperti kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, latar belakang kehidupan, kepribadian, dan cita-cita. Selain itu, karakteristik peserta didik berkaitan dengan beberapa aspek yang dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu:

- 1) Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisiologis, meliputi kondisi fisik dan mental, jenis kelamin, tingkat kematangan, panca indera, usia kronologis, dan sebagainya.
- 2) Karakteristik peserta didik dengan aspek psikologis, meliputi minat, bakat, motivasi, intelegensi, emosi, gaya belajar, dan sebagainya.
- 3) Karakteristik peserta didik berkaitan dengan aspek lingkungan, meliputi kondisi sosial ekonomi, etnis, agama, suku, kebudayaan, kepercayaan, dan sebagainya (Meriyati, 2015).

Memahami karakteristik peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam perencanaan konsep pembelajaran. Pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator yang bertanggung jawab menciptakan pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik menjadi landasan utama dalam merancang pembelajaran yang efektif.

Dengan memahami karakteristik peserta didik, pendidik dapat menyusun berbagai komponen pembelajaran secara tepat, mulai dari penentuan tujuan, pemilihan metode dan strategi, penggunaan media, hingga perencanaan evaluasi. Pemahaman ini juga memudahkan pendidik dalam menangani permasalahan belajar, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi minat belajar, tingkat kepercayaan diri, kemampuan fokus, maupun

gaya belajar seperti visual, auditori, audiovisual, dan kinestetik. Perbedaan tersebut merupakan hal yang wajar dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, pendidik perlu bersikap bijaksana dan adil dalam menghadapi keragaman tersebut, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi peserta didik.

Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dapat dilakukan melalui identifikasi, observasi partisipasi belajar, analisis sikap dan perilaku, serta pemanfaatan teori-teori psikologi pendidikan. Dengan pemahaman yang baik, pendidik mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kondisi nyata peserta didik, mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran, membantu perkembangan potensi, serta menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, memahami karakteristik peserta didik merupakan kunci dalam menyusun perencanaan konsep pembelajaran yang berkualitas. Tanpa pemahaman tersebut, pembelajaran akan sulit mencapai hasil yang maksimal dan bermakna bagi peserta didik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Karakteristik peserta didik merupakan ciri khas setiap siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, serta kondisi fisik, psikologis, dan lingkungan sosial. Perbedaan individu tersebut memengaruhi cara siswa belajar dan mencapai hasil belajar. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru yang memahami perbedaan siswa akan lebih mampu merancang pembelajaran yang sesuai, efektif, dan berpihak pada kebutuhan peserta didik sehingga potensi mereka dapat berkembang secara optimal.

#### **3.2 Saran**

Guru dan calon pendidik hendaknya lebih memahami karakteristik peserta didik sebelum merancang dan melaksanakan pembelajaran. Pemahaman tersebut dapat dilakukan melalui observasi, komunikasi, dan evaluasi yang berkelanjutan agar pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, lembaga pendidikan juga diharapkan mendukung peningkatan kompetensi guru dalam memahami perkembangan dan perbedaan individu peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Humairah, A. E., Damopolii, M., & Yuspiani. 2024. *Aspek Pengembangan Peserta Didik Berbasis Karakteristik*. JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 3, No. 3, hlm. 18–28.

Hajar, S. H., & Nanning. 2023. *Pentingnya Pendidik untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik sebagai Acuan dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran*. Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 2, hlm. 68–76.